

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Slamet Muljana merupakan seorang doktor sejarah dan filolog yang dilahirkan pada tanggal 21 Maret 1929 di Yogyakarta. Di masa belajar, ia menempuh pendidikan di Universitas Gadjah Mada dan mendapatkan gelar B.A (*Bachelor of Arts*) pada tahun 1950, setelah itu, ia melanjutkan ke Universitas Indonesia dan memperoleh gelar doktor sejarah dan filolog, dan melanjutkan pendidikannya ke Universitas Louvain Belgia pada tahun 1954 dan pada tahun 1958 Slamet Muljana menjadi profesor di Universitas Indonesia. Setelah itu, ia menjadi dosen dan peneliti, baik di dalam negeri maupun luar negeri.
2. Sejarah masuknya Islam ke Nusantara oleh orang Tionghoa kerap yang banyak di ungkapkan oleh para sejarawan bahwa orang Tionghoa yang memiliki peran utama dalam proses islamisasi di Nusantara adalah Cheng Ho. Adapun yang

berpendapat bahwa Cheng Ho yang lebih berperan dalam proses islamisasi seperti Slamet Muljana, Sumanto Al-Qurtubi, W. P. Groeneveldt dan masih banyak para sejarawan lain yang mengatakan bahwa ekspedisi yang dilakukan orang Tionghoa Muslim ke Nusantara dan melakukan penyebarab agama Islam adalah Cheng Ho.

3. Landasan pemikiran Slamet Muljana bahwa orang Tionghoa juga memiliki peranan penting dalam islamisasi di Nusantara diuraikan dalam *Runtuhnya Kerajaan Hindu-Jawa dan Timbulnya Negara-negara Isalam di Nusantara* di mana ekspansi orang Tionghoa ke Nusantara sudah memiliki hubungan secara resmi pada tahun 1424 M ketika runtuhnya Kerajaan Majapahit dan mulai tumbuhnya negara-negara Islam di Nusantara. Adapun sumber-sumber yang ia gunakan dan menjadi penguat dalam bukunya yaitu sumber *Babad Tanah Jawi*, *Serat Kendana*, dan *naskah-naskah* yang terdapat di Kelenteng Sam Po Kong. Slamet Muljana mengatakan bahwa alasan Islam datang langsung dari Cina karena dapat dilihat dari bukti-bukti historis pada arsitektur bangunan baik masjid maupun kuburan dan

kebudayaan yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat.

B. Saran

Dengan selesainya skripsi ini, penulis merasa perlu untuk memberikan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (SPI) agar tidak terfokus pada satu teori atau sumber saja. Seperti pada proses islamisasi di Nusantara karena banyak perspektif dari para sejarawan mengenai proses islamisasi di Nusantara dalam historiografi indonesia.
2. Untuk masyarakat agar tidak memandang sebelah mata terhadap orang Tionghoa Muslim karena orang Tionghoa Muslim memiliki pengaruh dalam islamisasi di Nusantara dan banyak bukti-bukti historis bahwa orang Tionghoa memiliki peranan dalam islamisasi seperti bukti arkeologi.